

## Potensi Perkebunan

Ditulis oleh Administrator

Senin, 26 Desember 2011 09:19 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 11 Januari 2012 07:08

---

Kabupaten Buton bisa juga disebut daerah agraris, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Dari seluruh lahan yang ada di Kabupaten Buton, 69,02 % digunakan untuk usaha pertanian, yaitu untuk tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, lahan untuk tanaman kayu-kayuan/hutan rakyat, perkebunan rakyat. Sedangkan sisanya digunakan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, padang rumput serta lahan yang sementara tidak diusahakan dan lain sebagainya. Pada tahun 2008 luas lahan yang digunakan untuk usaha pertanian mencapai 166.994 ha, sedangkan luas lahan yang tidak digunakan untuk pertanian mencapai 81.877 ha

## Pertanian dan Tanaman Pangan



Meskipun luas daratan di Kabupaten Buton lebih kecil dari luas lautannya namun daerah ini memiliki po

## Potensi Perkebunan

Ditulis oleh Administrator

Senin, 26 Desember 2011 09:19 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 11 Januari 2012 07:08

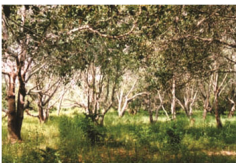
---

Sub sektor tanaman bahan makanan adalah salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini

Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Buton terdiri dari Alpokat, Belimbing, Duku/Langsat, Durian

Ada 20 jenis tanaman sayur-sayuran yang dikembangkan di Kabupaten Buton antara lain bawang merah

## Perkebunan



## Potensi Perkebunan

Ditulis oleh Administrator

Senin, 26 Desember 2011 09:19 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 11 Januari 2012 07:08

---

Luas areal perkebunan di Kabupaten Buton pada tahun 2008 ini adalah 31.480,46 ha, hal ini tentunya sangat potensial bagi pengembangan tanaman perkebunan. Ada 12 jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kabupaten Buton saat ini yaitu aren/enau, asam jawa, cengkeh, jambu mete, kakao, kapuk, kelapa dalam, kelapa hybrida, kemiri, kopi, lada dan pala. Salah satu andalan komoditas perkebunan di wilayah ini adalah jambu mete.

Dari total luas tanaman perkebunan di Kabupaten Buton sebanyak 71,7 % atau seluas 22.574,54 ha merupakan areal tanaman jambu mete, disusul kelapa dalam seluas 3.588,24 ha atau 11,4%, dan yang terluas ketiga adalah areal tanaman kakao yaitu 3.081,65 ha atau 9,79% (tabel 5.5.1.). Tanaman jambu mete dikembangkan di hampir semua wilayah Kecamatan di Kabupaten Buton. Luas areal yang terbesar mengembangkan tanaman jambu mete adalah Kecamatan Mawasangka seluas 3.847,31 ha, disusul Lakudo 3.782,00 ha, Gu 2.506,00 ha, Batauga 2.266,00 ha, Mawasangka Tengah 2.182,69 ha, Pasarwajo 1.640 ha, Lasalimu Selatan 1.552,50 ha, sedangkan kecamatan lain rata-rata masih dibawah 1000 ha.